

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Karangwidoro, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang tentang Pengaruh Penggunaan Buku Saku Terhadap Presisi dan Akurasi Asupan Energi dan Protein dengan Metode Recall didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Rata – rata asupan energi responden secara manual sebesar 943,3kkal dan untuk rata – rata asupan energi menggunakan buku saku sebesar 985,6kkal.
2. Pada hasil recall secara manual dengan recall menggunakan buku panduan, terdapat perbedaan hasil energi, dimana berdasarkan hasil uji statistik diperoleh pvalue < 0,05 pada hasil perhitungan rata – rata asupan energi hari pertama hingga hari kedua, masing-masing menunjukkan nilai 0,000. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara recall secara manual dan recall dengan menggunakan buku panduan.
3. Rata – rata asupan protein responden secara manual sebesar 33,4 g dan untuk rata – rata asupan protein menggunakan buku saku sebesar 34 g.
4. Pada hasil recall secara manual dengan recall menggunakan buku panduan, terdapat perbedaan hasil protein, dimana berdasarkan hasil uji statistik diperoleh pvalue < 0,05 pada hasil perhitungan rata – rata asupan protein hari pertama hingga hari kedua, masing-masing menunjukkan nilai 0,039. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara recall secara manual dan recall dengan menggunakan buku panduan.
5. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa tingkat akurasi hasil recall asupan energi menggunakan buku saku lebih tinggi yaitu 78,7% dibandingkan dengan recall manual tanpa menggunakan buku saku yaitu 75,7% sehingga dapat disimpulkan bahwa buku saku mempengaruhi hasil recall 24 jam.
6. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa tingkat presisi hasil recall asupan energi manual lebih tinggi yaitu 31% dibandingkan dengan recall

menggunakan buku saku yaitu 28,7% sehingga dapat disimpulkan bahwa buku saku mempengaruhi hasil recall 24 jam.

7. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa tingkat akurasi hasil recall asupan protein menggunakan buku saku lebih tinggi yaitu 119,4% dibandingkan dengan recall manual tanpa menggunakan buku saku yaitu 117,8% sehingga dapat disimpulkan bahwa buku saku mempengaruhi hasil recall 24 jam.
8. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa tingkat presisi hasil recall asupan protein manual lebih tinggi yaitu 34% dibandingkan dengan recall menggunakan buku saku yaitu 33,8% sehingga dapat disimpulkan bahwa buku saku mempengaruhi hasil recall 24 jam.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas pengumpulan data konsumsi makanan melalui metode recall 24 jam perlu dilakukan beberapa cara sebagai berikut :

- a. Masih adanya hasil *recall* yang *underestimate* atau *overestimate* yang dikarenakan pada proses wawancara *recall* secara manual dimana berat bahan makanan yang dikonsumsi berdasarkan hasil wawancara dan estimasi petugas, sehingga sekiranya buku saku yang telah dibuat dan disempurnakan, dapat digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan recall 24 jam sehingga dapat memberikan alternatif dalam melakukan wawancara recall dengan benar dan meminimalisir kesalahan estimasi.
- b. Perlu adanya peningkatan upaya perbaikan gizi di Desa Karangwidoro Kecamatan Dau Kabupaten Malang, dikarenakan masih adanya balita dengan status gizi *stunting*.
- c. Bagi mahasiswa dan institusi buku panduan ini dapat digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran survei konsumsi pangan dengan metode *recall*.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan metode *recall* menggunakan buku saku tersebut.